Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

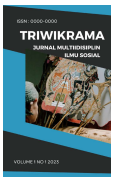

EFEKTIVITAS EDUKASI BADAN PENANGGULANAN BENCANA DAERAH KOTA SURABAYA DALAM MEWUJUDKAN KESIAPSIAGAAN MASYARKAT TERHADAP MITIGASI

Ahmad Fayiz Sa'dan[1], Galih Wahyu Pradana[2], Muhammad FaridMa'ruf[3], Deby Febriyan Eprilianto[4]
[1-4]S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:
Received: July 2026
Revised: July 2026
Accepted: July 2026
Available online: June 2026

Korespondensi Email:
[1]24040674400@mhs.unesa.ac.id,
[2]galihpradana@unesa.ac.id,
[3]muhammadfarid@unesa.ac.id,
[4]debyeprilianto@unesa.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

Abstrak

Bencana merupakan ancaman yang memerlukan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat melalui edukasi kebencanaan yang berkelanjutan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya menyelenggarakan berbagai program edukasi sebagai upaya mitigasi nonstruktural untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam menghadapi bencana. Penelitian ini bertujuan efektivitas efektivitas edukasi BPBD Kota Surabaya dalam mewujudkan kesiapsiagaan masyarakat serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi BPBD Kota Surabaya telah berjalan efektif berdasarkan empat indikator efektivitas program, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pemantauan program. Efektivitas tersebut didukung oleh kerja sama lintas sektor, partisipasi masyarakat, sumber daya manusia yang kompeten, serta sarana dan prasarana yang mumpuni, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan luasnya mencakup sasaran pendidikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa edukasi kebencanaan BPBD Kota Surabaya berkontribusi dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dan perlunya terus diperkuat melalui program jangkauan luas serta evaluasi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan edukasi di masa mendatang.

Kata Kunci: Program Efektivitas, Edukasi Kebencanaan, Kesiapsiagaan Masyarakat, BPBD Kota Surabaya.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No.3 Tahun 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

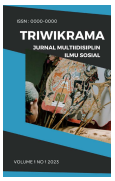

Abstrack

Disasters are a threat that requires increased community preparedness through ongoing disaster education. The Surabaya City Regional Disaster Management Agency (BPBD) organizes various educational programs as a non-structural mitigation effort to improve the public's knowledge and readiness in facing disasters. This study aims to assess the effectiveness of the Surabaya City BPBD's educational programs in fostering community preparedness and to identify the factors that support and hinder their implementation. The study employs a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were then analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion. The results indicate that the Surabaya City BPBD's educational program has been effective based on four program effectiveness indicators: target accuracy, program outreach, achievement of objectives, and program monitoring. This effectiveness is supported by cross-sectoral collaboration, community participation, competent human resources, and adequate facilities and infrastructure, although there are still constraints in the form of time limitations and the broad scope of the educational targets. This study concludes that the disaster education programs conducted by the Surabaya City Disaster Management Agency (BPBD) contribute to improving community preparedness and that these programs need to be further strengthened through wide-reaching initiatives and ongoing evaluations to enhance the quality of future education programs.
***Keywords**: Program Effectiveness, Disaster Education, Community Preparedness, Surabaya City Regional Disaster Management Agency (BPBD)*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi akibat kondisi geografis, geologis, dan hidrometeorologisnya. Kota Surabaya sebagai salah satu kota metropolitan juga berpotensi mengalami berbagai jenis bencana, seperti banjir, kebakaran, angin kencang, hingga gempa bumi. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya pengurangan risiko bencana melalui perbaikan kesiapsiagaan masyarakat. Salah satu bentuk mitigasi nonstruktural yang dilakukan adalah penyelenggaraan edukasi kebencanaan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya(Ali et al, 2021). Edukasi kebencanaan berperan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat untuk merespons bencana secara tepat sehingga dapat meminimalkan dampak yang ditimbulkan (Hidayat et al, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program edukasi dan sosialisasi kebencanaan mampu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui peningkatan partisipasi, pemahaman mitigasi, serta pembentukan kelompok siaga bencana(Setiawan & Handoyo, 2025). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada efektivitas hasil program atau penggunaan media sosialisasi, sedangkan penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan edukasi kebencanaan secara menyeluruh berdasarkan indikator efektivitas program, meliputi sasaran, program sosialisasi, tujuan program, dan pemantauan program, masih terbatas(Marinda & Muttaqin, 2025). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas penyelenggaraan edukasi kebencanaan oleh BPBD Kota Surabaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas edukasi BPBD Kota Surabaya dalam mewujudkan kesiapsiagaan masyarakat serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas efektivitas edukasi kebencanaan BPBD Kota Surabaya serta mengidentifikasi

faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program dalam meningkatkan kesiapan masyarakat terhadap bencana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian administrasi publik, khususnya terkait efektivitas program edukasi kebencanaan yang diselenggarakan pemerintah daerah. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi BPBD Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program edukasi kebencanaan sehingga mampu memperluas jangkauan layanan serta memperkuat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis efektivitas edukasi kebencanaan yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya dalam mewujudkan kesiapsiagaan masyarakat. Analisis efektivitas program mengacu pada empat indikator, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Penelitian dilaksanakan di Kantor BPBD Kota Surabaya serta di lokasi penyelenggaraan kegiatan edukasi kebencanaan(Ahmad et al, 2022).

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu informan yang dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan program edukasi kebencanaan. Informan terdiri atas Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Surabaya, Kepala Seksi Pencegahan, Analis Kebencanaan Ahli Muda, personel BPBD yang terlibat dalam pelaksanaan edukasi, serta masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan edukasi kebencanaan. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan program. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi sehingga temuan penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang memadai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pendidikan BPBD Kota Surabaya dalam Mewujudkan Kesiapsiagaan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program edukasi kebencanaan yang dilaksanakan oleh BPBD Kota Surabaya telah berjalan secara efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Efektivitas tersebut dianalisis berdasarkan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Dari aspek tepat sasaran, BPBD telah menetapkan kelompok sasaran yang sesuai dengan tingkat kerawanan bencana, meliputi peserta didik, instansi pemerintah, dunia usaha, organisasi masyarakat, dan masyarakat umum. Penentuan sasaran tersebut menunjukkan bahwa program tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mempertimbangkan kelompok yang memiliki kebutuhan berbeda terhadap edukasi kebencanaan.

Pada aspek program sosialisasi, BPBD Kota Surabaya memanfaatkan berbagai metode pengajaran, seperti penyuluhan, simulasi kebencanaan, praktik penggalian, serta pemanfaatan media sosial dan media informasi lainnya. Variasi metode tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami materi kebencanaan karena peserta tidak hanya menerima informasi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui simulasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan program dipengaruhi oleh kemampuan

penyelenggara dalam memilih strategi komunikasi yang sesuai dengan karakteristik sasaran sehingga informasi dapat diterima secara lebih efektif.

Dari aspek tujuan program, hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi kebencanaan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, serta kesiapan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana. Masyarakat menjadi lebih memahami prosedur penyelamatan diri, jalur evakuasi, titik kumpul, serta langkah-langkah mitigasi sebelum, saat, dan setelah terjadi bencana(Galih et al, 2022). Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa program edukasi tidak hanya menghasilkan tambahan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku yang lebih siap dalam menghadapi kondisi darurat. Sementara itu, pada aspek pemantauan program, BPBD secara rutin melaksanakan evaluasi melalui koordinasi internal, penyampaian umpan balik dari peserta, serta evaluasi terhadap pelaksanaan simulasi sebagai dasar penyempurnaan program pada kegiatan berikutnya.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas program tidak hanya ditentukan oleh tercapainya target kegiatan, tetapi juga oleh keberhasilan program dalam menghasilkan perubahan pengetahuan dan kesiapan masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori efektivitas program Budiani yang menekankan bahwa keberhasilan suatu program dapat dinilai melalui ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pemantauan secara berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Marinda dkk. (2025) dan Setiawan dkk. (2025) yang menyatakan bahwa pendidikan kebencanaan berperan penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. Namun penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih komprehensif karena tidak hanya menilai hasil program, tetapi juga menganalisis proses pelaksanaan program berdasarkan setiap indikator efektivitas sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai keberhasilan edukasi kebencanaan yang dilaksanakan BPBD Kota Surabaya.

Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program

Efektivitas edukasi kebencanaan BPBD Kota Surabaya didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan pemerintah daerah, kolaborasi dengan sekolah, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sinergi antarpemangku kepentingan tersebut memungkinkan terselenggaranya edukasi yang menjangkau berbagai kelompok masyarakat serta meningkatkan kualitas penyampaian materi kebencanaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program edukasi tidak hanya bergantung pada kapasitas organisasi penyelenggara, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung implementasi program.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan adanya hambatan berupa keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan serta luasnya mencakup wilayah dan sasaran pendidikan sehingga belum seluruh masyarakat dapat memperoleh layanan pendidikan secara optimal. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut tidak mengurangi efektivitas program secara keseluruhan karena BPBD terus melakukan koordinasi lintas sektor, memperluas kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, serta melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan sebagai upaya perbaikan program. Temuan ini menunjukkan bahwa keinginan evaluasi dan kolaborasi menjadi faktor penting dalam menjaga efektivitas program edukasi kebencanaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademik bahwa efektivitas pendidikan kebencanaan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian indikator program, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam membangun kolaborasi, melakukan evaluasi berkelanjutan, dan beradaptasi terhadap berbagai kendala implementasi sehingga tujuan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dapat tercapai secara lebih optimal.

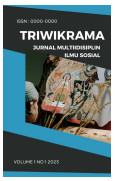

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kebencanaan yang diselenggarakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Surabaya telah berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesiapsiagaan masyarakat. Efektivitas tersebut tercermin pada terpenuhinya empat indikator efektivitas program, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pemantauan program. Keberhasilan program didukung oleh kolaborasi lintas sektor, partisipasi masyarakat, sumber daya manusia yang kompeten, serta sarana dan prasarana yang memadai, meskipun masih terdapat kendala berupa keterbatasan waktu pelaksanaan dan luasnya cakupan sasaran edukasi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas edukasi BPBD Kota Surabaya serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya telah tercapai. Hasil penelitian ini memperkuat kajian mengenai efektivitas program dalam administrasi publik sekaligus memberikan implikasi praktis bagi BPBD Kota Surabaya dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan, evaluasi, dan perluasan jangkauan program edukasi kebencanaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada BPBD Kota Surabaya dengan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi komparatif pada beberapa daerah, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) atau kuantitatif, serta mengkaji pengaruh program edukasi kebencanaan terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat secara lebih luas sehingga dapat memperkaya pengembangan kajian efektivitas program kebencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Nur Hidayaht. (2024). *Disaster risk reduction efforts through education in Indonesia : A literature review Disaster risk reduction efforts through education in Indonesia : A literature review*. https://doi.org/10.1088/1755-1315/1314/1/012049

Adisucipto, J. L., Depok, K., Sleman, K., & Yogyakarta, D. I. (2023). Penerapan Aplikasi Simkah Web Perspektif Teori Efektifitas Budiani. *Jurnal Penelitian Agama*, *2*(1), 109–124.

Ahmad et al. (2022). PERAN PENGAWASAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2022 Galih Wahyu Pradana Abstrak. *Jurnal Publik*, *2022*, 2215–2230.

Akbar, A. A., Dwiningtias, H., & Rahmat, H. K. (2024). Urgensi Koordinasi dalam Organisasi Tanggap Darurat Bencana di Indonesia : Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(1), 15–20.

Ali et al. (2021). DISASTER RISK REDUCTIONPENDIDIKAN KEBENCANAAN UNTUK MEMBANGUN KESADARAN, KEWASPADAAN, DAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DI KOTA SURABAYA. *Jurnal Layanan Masyarakat*, *5*(1). https://doi.org/doi.org/10.20473/jlm.v5i1.2021.19-25

Erinta, D., & Budiani, S. (2006). Efektivitas penerapan terapi permainan sosialisasi untuk menurunkan perilaku impulsif pada anak dengan. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 67–78.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Galih et al. (2022). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PELAKSANAAN URUSAN WAJIB LINGKUNGAN HIDUP (STUDI UPAYA PENGELOLAAN LIMBAH B3 DI KABUPATEN SIDOARJO) Alifiah Tri Setya Cahyandari Galih Wahyu Pradana. *Jurnal Publika*.

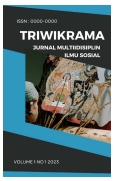

Handayani, N., & Hartutik, S. (2021). Gambaran Kesiapsiagaan Masyarakat di Daerah Rawan Longsor. *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, *2*(2), 61–69. https://doi.org/10.30787/asjn.v2i2.836

Hidayatr, D. (n.d.). PARADIGMA BARU PENGELOLAAN BENCANA ALAM DI INDONESIA. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, *III*(I), 69–84.

Marinda, R. D., & Muttaqin, H. (2025). Efektivitas Sosialisasi Mitigasi Bencana dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *3*(5), 322–331.

Setiawan, M. R., & Handoyo, P. (2025). Sosialisasi Penanggulangan Bencana Gempa Bumi oleh BPBD Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. https://doi.org/10.17509/sosietas.v15i2.82000